

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian efektivitas model pembelajaran *Teams Games Tournament* terhadap peningkatan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Tafsir studi di Pondok Pesantren Daar el-Qolam 3, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Tafsir di Pondok Pesantren Daar el-Qolam 3 sebelum menggunakan model pembelajaran *Teams Games Tournament* dalam segi fisik dan mental pada proses pembelajaran masih rendah dan masih kurangnya respon siswa untuk menerima stimulus dari guru ketika proses pembelajaran berlangsung. Hal ini ditunjukkan dari skor rata-rata keaktifan belajar siswa pada kelas eksperimen sebesar 80 dan kelas kontrol memiliki skor sebesar 70.
2. Terdapat pengaruh model pembelajaran *Teams Games Tournament* terhadap peningkatan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Tafsir berdasarkan analisis uji-t yaitu uji dua pihak yang menunjukkan bahwa terdapat efektivitas model pembelajaran *Teams Games Tournament* terhadap peningkatan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Tafsir yaitu dengan kriteria pengujian nilai sig. (2-tailed) <

0,05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Dan nilai yang diperoleh ialah sig. 0,000 < 0,05 maka H_a diterima.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini, maka disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru perlu melakukan pemantauan dan perhatian pada siswa salah satunya berkaitan dengan keaktifan belajar siswa selama proses pembelajaran. Diharapkan untuk memanfaatkan model pembelajaran *Teams Games Tournament* pada mata pelajaran Tafsir, agar proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Dan guru juga diharapkan mampu menguasai dan menerapkan metode atau model pembelajaran lainnya. Hal ini akan membantu guru untuk memahami setiap masalah yang muncul dan dapat digunakan upaya peningkatan intensitas belajar siswa khususnya mata pelajaran Tafsir.

2. Bagi Siswa

Diharapkan dengan adanya model pembelajaran *Teams Games Tournament* sebagai sarana belajar yang menarik dan menyenangkan. Siswa mampu berperan secara aktif dalam proses pembelajaran di dalam kelas.

3. Bagi Peneliti

Sebagai pendidik atau calon pendidik peneliti mengajak agar kita mampu menguasai dan memahami model atau metode pembelajaran agar proses pembelajaran tidak hanya berlangsung satu arah saja, akan tetapi melibatkan secara aktif siswa dalam proses pembelajaran. Sehingga proses pembelajaran bisa berlangsung dengan efektif dan efisien. Mengingat manfaat yang diperoleh dari penelitian ini, maka disarankan agar adanya tindak lanjut dari penelitian ini dengan melibatkan subjek yang lebih luas. Selain itu, untuk menyempurnakan penelitian ini.